

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status gizi ibu dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kota Metro, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden memiliki status gizi tidak KEK (85,3%) dan sebanyak 42,6% responden melakukan inisiasi menyusui dini (IMD). Namun, proporsi ibu yang tidak melakukan IMD (57,4%) masih cukup tinggi.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi ibu dengan pemberian ASI eksklusif, dengan nilai statistik Fisher sebesar 22,799 dan p-value = 0,000 ($p < 0,05$).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan IMD dengan pemberian ASI eksklusif, dengan nilai statistik Fisher sebesar 32,244 dan p-value = 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Untuk tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan di Puskesmas diharapkan memperkuat edukasi mengenai pentingnya status gizi ibu dan IMD dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif, baik melalui kelas ibu hamil, posyandu, maupun konseling prenatal.

2. Untuk ibu hamil dan menyusui

Ibu diharapkan menjaga asupan gizi seimbang selama kehamilan dan menyusui serta aktif mencari informasi tentang manfaat IMD dan ASI eksklusif untuk meningkatkan keberhasilan menyusui.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif, seperti dukungan keluarga, pekerjaan ibu, dan pola pemberian MP-ASI